

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-awareness* dengan *culture shock* pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *self-awareness* dengan *culture shock* pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Subjek penelitian berjumlah 202 mahasiswa rantau yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala *Self-Awareness* dan Skala *Culture Shock*. Teknik analisis data menggunakan Korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self-awareness* dengan *culture shock* ($r = 0,205$; $p = 0,003$), sehingga hipotesis penelitian ini ditolak.

Kata kunci: *culture shock*, mahasiswa rantau, *self-awareness*.

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between self-awareness and culture shock among out-of-town college students in Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between self-awareness and culture shock among out-of-town college students in Yogyakarta. The study sample consisted of 202 out-of-town college students selected using purposive sampling. Data were collected using the Self-Awareness Scale and the Culture Shock Scale. Data analysis was performed using Pearson's product-moment correlation. The results of the study indicate a significant relationship between self-awareness and culture shock ($r = 0,205$; $p = 0.003$), thus the research hypothesis is not supported.

Keywords: culture shock, students living away from home, self-awareness.